

ABSTRAK

Rasmiati. (2008/02470). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 8 Padang, Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. (2013)

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang sudah menjadi kebutuhan bagi guru untuk menyampaikan materi di kelas khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Di SMA Negeri 8 Padang terlihat bahwa guru sudah menggunakan media dalam menyampaikan materi, adapun media yang digunakan guru yaitu chart, slide power point dan media video, namun dalam penggunaannya di kelas masih terlihat belum cukup baik, media yang digunakan seperti chart dan slide power point kurang menarik perhatian siswa dan kurang sesuai dengan materi yang disampaikan guru sehingga hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh untuk belajar khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Untuk itu penelitian ini dilakukan guna untuk mengkaji penggunaan media dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 45 orang. Guru sosiologi SMA Negeri 8 berjumlah 3 orang, wakasek 2 orang dan siswa kelas X-XII IPS 40 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa di SMA Negeri 8 Padang guru telah menggunakan media yaitu media chart, slide power point dan video sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi. Ketika guru menggunakan media chart dan slide power point untuk menyampaikan materi, siswa terlihat kurang tertarik dan termotivasi dengan media yang digunakan guru. Hal ini disebabkan oleh media chart dan slide power point yang digunakan guru kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Pada media tersebut hanya terdapat kata-kata mengenai materi saja yang bersifat verbal dan hanya mengandalkan indra penglihatan saja. Tetapi ketika guru menggunakan media video untuk menyampaikan materi siswa terlihat senang dan termotivasi dengan media yang digunakan, karena pada media video tersebut tidak lagi bersifat verbal namun sudah *audio-visual* selain dapat dilihat, siswa juga dapat mendengar tayangan dari video tersebut. Dari pemahaman saat belajar dengan media, siswa lebih senang dan paham dengan materi ketika guru menggunakan media video, tetapi beberapa siswa juga dapat mengerti dengan materi ketika guru tidak pakai media, karena menurut siswa media yang digunakan guru setiap pertemuannya hampir sama hanya berisikan kata-kata saja sehingga siswa sudah agak bosan belajar dengan media tersebut.